

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyelidikan lapangan yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Kondisi geologi pada daerah penelitian meliputi litologi atau stratigrafi dan struktur geologi. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi 3 satuan litologi dimulai dari yang tertua yaitu satuan Lava Andesit, Satuan *Tuff* dan Satuan Breksi Diatrem. Breksi Diatrem pada daerah penelitian tersusun atas matriks *Tuff* dan fragmen berupa batuan-batuan basemant daerah penelitian berupa lava andesit dan diorite. Struktur pada area penelitian berdasarkan data lapangan yang ditemukan dan berdasarkan informasi dari perusahaan diperkirakan berjenis sesar mendatar mengiri dan sesar mendatar menganan.
2. Berdasarkan hasil data lapangan (megaskopis) dan berdasarkan hasil analisis *ASD*. Zona alterasi pada daerah penelitian terjadi diakibat oleh proses geologi yang cukup intens yang dimana intensitas yang ditemukan mulai dari lemah hingga sangat kuat. Zona alterasi yang berkembang pada daerah penelitian terbagi menjadi 4, antara lain adalah Zona *Chlorite-Epidote (Propilitik)*, Zona *Smectite-Illite (Argillic)*, Zona *Alunite-Quartz±Dickite ±Kaolinite (Advance Argillic)*, dan Zona *Sillisifikasi (Massive)*
3. Pada daerah penelitian terjadi proses mineralisasi yang cukup tinggi, ditemukan beberapa mineral bijih yang berkembang pada area penelitian diantaranya Pirit (FeS_2), Kalkopirit ($CuFeS_2$), Kovelit (CuS), Kalkosit (Cu_2S), Bornit (Cu_5FeS_4), Galena (PbS), dan Spalerit (ZnS_2). Dalam penentuan paragenesi mineral bijih tersebut dilakukan analisis berupa analisis *ore microscopy* dan dihasilkan tahap-tahapan pembentukan mineral bijih tersebut.
4. Persebaran anomali unsur pada area penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai kadar dari unsur Au, Ag, Cu, Pb dan Zn. Dimana pada prospek X mempunyai nilai anomaly Au tertinggi dibandingkan prospek Y dan Z dengan nilai kadar Au 1.4 ppm sedangkan pada prospek Y mempunyai kadar tertinggi Au 1.37 ppm dan prospek Z dengan kadar nilai Au tertingginya

berada pada nilai 0.63 ppm. Kemudian nilai unsur Cu, Pb dan Zn terlihat cukup tinggi pada prospek X, hal ini berkorelasi dengan mineral bijih yang ditemukan pada prospek ini berupa Galena dan Spalerit yang melimpah.

